

Pendampingan Penyusunan PTK dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Pascapandemi

Sri Budyartati^{*1}, Ninik Sriyani², Endang Sri Maruti³, Moh. Rifai⁴, Endah Sari⁵

^{1,2,3,4}Universitas PGRI Madiun

⁵STKIP PGRI Jombang

*e-mail: endang@unipma.ac.id

Abstrak

Pelatihan pembuatan proposal penelitian tindakan kelas dirasa sangat penting bagi guru di pascapandemi. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pemahaman para guru untuk membuat penelitian tindakan kelas, padahal apabila dilihat dengan lebih mendalam penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian yang mudah untuk dilaksanakan. Tujuan program ini adalah untuk memperbaiki proses penyusunan proposal PTK oleh guru di pascapandemi, sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dan pembelajaran dapat lebih berkualitas. Program ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 di SDN 03 Taman Kota Madiun. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan profesionalisme guru dalam pembuatan proposal PTK.

Kata kunci: proposal PTK, profesionalisme guru, pascapandemi

Abstract

Training on making class action research proposals is felt to be very important for teachers in the aftermath of the pandemic. This is because there is still a lack of understanding of teachers to conduct classroom action research, even though when viewed more deeply classroom action research is a type of research that is easy to carry out. The aim of this program is to improve the process of preparing PTK proposals by teachers in the post-pandemic period, so that the expected learning outcomes can be achieved and learning can be of higher quality. This program was implemented in August 2022 at SDN 03 Taman Kota Madiun. The results of the activity show that there is an increase in teacher professionalism in making PTK proposals.

Keywords: PTK proposal, teacher professionalism, post-pandemic

1. PENDAHULUAN

Konten naskah memuat bagian-bagian Pendahuluan, Metode Penerapan, Hasil dan Ketercapaian Sasaran, Kesimpulan, Ucapan Terimakasih, dan Daftar Pustaka. Pastikan dalam konten naskah, kecuali pada bagian ucapan terima kasih, tidak mengandung identitas personal maupun afiliasi para penulis.

Pandemi Covid-19 mau tidak mau telah membawa transformasi bagi pendidikan di Indonesia bahkan di seluruh belahan dunia (Sutrisna, 2020). Efek dari pandemi mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring (Sari et al., n.d.). Hal ini memberikan tantangan bagi guru, orangtua dan juga siswa. Selama Pandemi Covid-19 siswa di SMP Kota Madiun dilakukan secara daring. Era *new normal* adalah tatanan baru untuk beradaptasi dengan Covid-19. Masyarakat

Indonesia harus tetap menjaga produktivitas di tengah pandemi covid-19 dengan tatanan baru (Ju et al., 2020). Satu-satunya cara yang dapat dilakukan bukan dengan menyerah tidak melakukan apapun, melainkan kita harus jaga produktivitas agar dalam situasi seperti ini tetap produktif namun aman dari covid-19, sehingga diperlukan tatanan yang baru.

Pelatihan pembuatan proposal penelitian tindakan kelas dirasa sangat penting untuk guru-guru yang berada di Kota Madiun, khususnya di masa pandemi. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pemahaman para guru untuk membuat penelitian tindakan kelas, padahal apabila dilihat dengan lebih mendalam penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian yang mudah untuk dilaksanakan. Hal ini dikarenakan penelitian langsung pada proses pembelajaran yang ada di sekolah. Penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian yang tujuannya adalah memperbaiki proses belajar mengajar di kelas, sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dan pembelajaran dapat lebih berkualitas.

Sebagai seorang guru dituntut untuk memahami dan mengetahui sifat dan karakter anak didik nya, agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat memenuhi target dan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya (Dasmaniar, 2018). Permasalahan yang muncul pada saat pembelajaran harus diidentifikasi dan diselesaikan dengan segera. Tujuannya adalah tercapainya target pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah-masalah yang muncul pada saat pembelajaran di kelas guru dapat melakukan suatu penelitian, penelitian yang dimaksud adalah penelitian tindakan kelas.

Penelitian tindakan kelas sangat penting dilakukan oleh guru. Guru sebagai *central* dalam proses belajar mengajar tentu sangat memahami kondisi pembelajaran di sekolah, terutama di kelas. Kondisi pembelajaran yang terkesan kurang maksimal, dimana kurangnya peran partisipasi siswa dalam belajar, kurangnya motivasi belajar, pembelajaran yang membosankan, dan kondisi sekolah atau lingkungan kelas yang kurang kondusif, memacu guru untuk memperbaiki sistem pembelajaran di kelas agar lebih efektif, efisien dan menyenangkan. Oleh karena itulah guru perlu melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menurut Arikunto (2021), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktek pendidikan dikelasnya. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi dikelas, bukan pada input kelas (silabus, materi dan lain-lain) ataupun output (hasil belajar). PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas. Muslich (2009) mendefinisikan bahwa "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bentuk kajian yang sistematis reflektif yang dilakukan oleh guru sebagai pelaku tindakan dan dilakukan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran".

Penelitian tindakan adalah satu bentuk inkuiri atau penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri. Penelitian tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti seperti guru, siswa, atau kepala sekolah. Penelitian dilakukan dalam situasi social termasuk situasi pendidikan. Tujuan penelitian tindakan adalah memperbaiki dasar pemikiran dan kepantasan dari praktik-praktik, pemahaman terhadap praktik tersebut, serta situasi atau lembaga praktik tersebut dilaksanakan.

Kemmis (1992) menyatakan Penelitian Tindakan Kelas sebagai bentuk penelaahan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial termasuk pendidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari (a). praktik-praktik sosial atau kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b). pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut, dan (3). Situasi ditempat praktik-praktik PTK dilaksanakan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Berdasar pentingnya penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, maka tim pelatih bekerjasama dengan beberapa sekolah di kecamatan sewon bantu untuk mengadakan pelatihan-pelatihan pembuatan proposal penelitian tindakan kelas yang harappannay para guru di sekolah tersebut memahami dan mampu melaksanakan penelitian

tindakan kelas tersebut dengan baik dan yang pada akhirnya mampu menciptakan guru-guru yang berkompeten dan paham tentang prosedur dan cara-cara yang dilaksanakan untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Dengan pemahaan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini besar harapan dari tim pelatih untuk dapat memberikan konstribusi yang besar dalam rangka mencerdaskan anak-anak bangsa dan turut memperbaiki proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

2. METODE

Kegiatan ini dilakukan di SDN 03 Taman Kota Madiun yang beralamat di Jl. Taman gang 3, Kec. Taman, Kota Madiun, Jawa Timur pada bulan Agustus 2022. Sasaran dari kegiatan ini adalah guru sejumlah 11 orang. Pelaksanaan pelatihan penelitian tindakan kelas dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan dengan mencuci tangan, menggunakan *handsanitizer*, memakai masker dan *faceshield*, dan menjaga jarak.

Tahapan yang dilakukan pada kegiatan ini adalah 1) Pembukaan, 2) Penyampaian materi PTK. 3) Penyusunan proposal PTK. 4) Praktik pembuatan laporan PTK. 5) Evaluasi tingkat pemahaman guru dalam penyusunan PTK.

Metode evaluasi yang dilakukan adalah dengan mengisi angket sejumlah 10 pertanyaan. Angket dianalisis secara deskriptif. Indikator ketercapaian program adalah adanya peningkatan pemahaman guru dengan kriteria baik dan sangat baik sejumlah >70%. Selain itu juga adanya laporan PTK dari guru SDN 03 Taman Kota Madiun

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini adalah suatu usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat khususnya dalam bidang penelitian tindakan kelas bagi guru dan pengajar. Kegiatan ini telah memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Berikut uraian kegiatan ini,

a. Pembukaan

Tahap pertama yang dilakukan adalah melakukan pembukaan acara. Pada kegiatan ini disampaikan pengenalan, maksud, tujuan, kegiatan dan luaran yang akan dihasilkan. Acara ini juga disambut oleh kepala SDN 03 Taman Kota Madiun. Adanya dukungan dan motivasi kelembagaan sangat penting untuk penguatan kompetensi guru.



Gambar 1. Pembukaan dan sambutan

b. Penyampaian materi PTK

Tahapan kedua adalah penyampaian materi PTK oleh pemateri. Materi yang disampaikan

adalah tentang pentingnya melakukan penelitian tindakan kelas di masa pandemi. Pelatihan ini diharapkan guru dapat mengetahui manfaat dan bagaimana pelaksanaan PTK selama pembelajaran daring berlangsung. Kegiatan ini dilakukan dengan diskusi dan tanya jawab secara interaktif. Guru banyak bertanya tentang penerapan PTK secara kontekstual yang dapat dilakukan secara mandiri. Selain itu guru juga bertanya tentang pemaknaan dari PTK dalam kaitannya dengan kondisi pembelajaran jarak jauh. Pemateri memberikan pengetahuan tentang contoh-contoh riil yang dapat dilakukan. Selain itu tim juga menjelaskan makna PTK untuk meningkatkan prestasi belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh berlangsung.



Gambar 2. Penyampaian materi PTK

Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu cara yang strategis bagi pendidik bertujuan untuk meningkatkan dan/atau memperbaiki layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas. Penelitian yang menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas umumnya diarahkan pada pencapaian sasaran sebagai berikut: (a) Memerhatikan dan meningkatkan kualitas isi, masukan, proses, dan hasil pembelajaran; (b) Menumbuhkembangkan budaya meneliti bagi tenaga kependidikan agar lebih proaktif mencari solusi akan permasalahan pembelajaran; (c) Menumbuhkan dan meningkatkan produktifitas meneliti para pendidik dan kependidikan, khususnya mencari solusi masalah pembelajaran; dan (d) meningkatkan kolaborasi antartenanaga kependidikan dan pendidik dalam memecahkan masalah pembelajaran (Setiadi, 2016).

Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memperbaiki praksis pembelajaran dan meningkatkan ketrampilan guru dalam menanggulangi permasalahan yang muncul di kelas (Pujawan & Restami, 2018).



Gambar 3. Peserta pelatihan PTK

c. Evaluasi Tingkat Pemahaman Guru tentang PTK

Evaluasi diberikan dengan memberikan angket pada guru terkait isi materi PTK sebanyak 10 soal. Tingkat pemahaman guru disajikan dalam tabel 1.

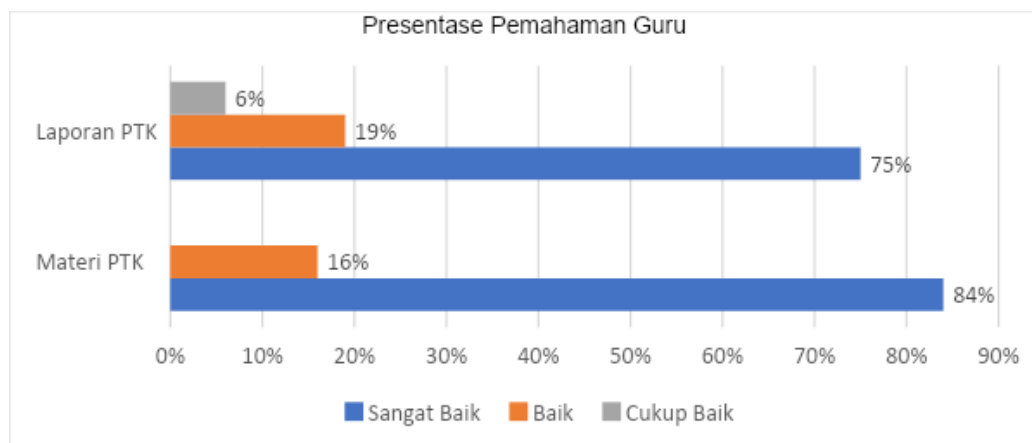


Diagram 1. Tingkat Pemahaman Materi

Berdasarkan diagram di atas, pemahaman guru tentang materi PTK yang disampaikan sudah sangat baik. Secara klasikal, tingkat pemahaman materi PTK dengan kriteria sangat baik adalah 84% dan baik 16%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan ini paham terhadap materi yang diberikan. Pada aspek pembuatan laporan PTK, presentase sangat baik sejumlah 75%, baik 19% dan cukup baik 6%. Guru masih kesulitan dalam proses pelaporan penelitian. Upaya selanjutnya adalah pematiran akan terus melakukan pendampingan, monitoring dan evaluasi selama 3 bulan ke depan. Peserta berkomitmen untuk terus melanjutkan kegiatan ini.

4. KESIMPULAN

Simpulan dari kegiatan ini adalah 1) Adanya peningkatan pemahaman guru terkait penyusunan proposal PTK dengan kriteria sangat baik adalah 84% dan baik 16%. 2) Adanya peningkatan kompetensi guru untuk membuat laporan PTK dengan kriteria sangat baik 75%, baik 19% dan cukup baik 6%. Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah adanya pendampingan penggunaan IT dan implementasi pengembangan media dalam PTK

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- [2] Dasmaniar. (2018). SURVEY TENTANG MASALAH-MASALAH YANG DIHADAPAI OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 INUMAN. *Jurnal PAJAR*, 1, 65–75.
- [3] Ju, J., Wei, S. J., Savira, F., Suharsono, Y., Aragão, R., Linsi, L., Editor, B., Reeger, U., Sievers, W., Michalopoulou, C., Mimis, A., Editor, B., Ersbøll, E., Groenendijk, K., Waldrauch, H., Waldrauch, H., Bader, E., Lebhart, G., Neustädter, C., ... Saillard, Y. (2020). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 43(1), 7728. /
- [4] Muslich, M. (2009). Melaksanakan PTK itu mudah. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- [5] Pujawan, K. A. H., & Restami, M. P. (2018). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Untuk Guru Kecamatan Busungbiu. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 1(2), 18. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v1i2.458>
- [6] Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, M. (n.d.). *PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA DARURAT COVID 19. 1*.
- [7] Setiadi, H. (2016). Pelaksanaan penilaian pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), 166–178. <https://doi.org/10.21831/pep.v20i2.7173>
- [8] Sutrisna, I. P. G. (2020). Gerakan literasi digital pada masa pandemi covid-19. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 8(2), 269–283.